

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini “Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi” menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Moleong, 2010 menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Sukmadinata (2011:73) mengatakan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan serta keadaan kondisi lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif diharapkan mampu menjabarkan bagaimana peran dari masing-masing stakeholder pariwisata serta mampu menjelaskan bentuk kegiatan dari Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Masyarakat dan Media sehingga dapat diketahui bagaimana setiap stakeholder pariwisata menjalankan perannya dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.

#### **B. Partisipan Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Pada penelitian “Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi” pemilihan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana sampel tidak memiliki peluang untuk tidak menjadi unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2014:120), selain itu peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling* dimana

pada awalnya sampel dalam jumlah yang kecil kemudian sampel akan memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel berikutnya sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2013:125). Berdasarkan kebutuhan data dalam penelitian ini adapun sampel pertama adalah Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi. Sampel pertama yang telah ditentukan oleh peneliti merekomendasikan sampel selanjutnya yakni terdiri dari Akademisi, Bisnis, Pemerintah, Masyarakat dan Media. Dari kelima key informan telah direkomendasikan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi berikut adalah lima sampel tersebut.

**Tabel 1 Informan**

No	Stakeholder	Informan
1	Masyarakat	pokdarwis Desa Waha
		pokdarwis Desa Sombu
2	Pemerintah	Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi
		Balai Taman Nasional wakatobi
3	Bisnis	resort patuno
		Resort Naya
4	Akademisi	AKKP Wakatobi
5	Media	Wakatobi TV
		Butonpos

Sumber: Peneliti, 2020

## **2. Tempat penelitian**

Penelitian terkait “Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata dilakukan di Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi pada bulan Mei-Oktober

2020.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada sebuah penelitian pengumpulan data adalah hal terpenting karena dengan data peneliti bisa mengetahui bagaimana hasil dari penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh dengan menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut.

#### **1. Teknik Kumpul Data**

Adapun teknik kumpul data yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi dan observasi berikut merupakan penjelasan dari teknik kumpul data yang digunakan:

- a. **Wawancara**, Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber dengan memberikan pertayaann yang dilakukan secara lisan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden yang terdiri dari lima stakeholder (model pentahelix) yakni akademisi, bisnis, pemerintah, masyarakat dan media yang memiliki kepentingan dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.
- b. **Studi Dokumentasi**, merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data serta informasi dari berbagai sumber seperti bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang mampu memberikan keterangan serta mendukung penelitian. Dokumentasi yang telah diperoleh kemudian ditelaah yang juga merupakan bukti fisik untuk kemudahan peneliti (Sugiyono, 2015:329).
- c. **Observasi**, dilakukan untuk merasakan, menetahui, dan memahami berbagai fenomena yang ada di Kecamatan Wangi-wangi terkait bagaimana peran stakeholder sehingga peneliti bisa meperoleh infomasi yang dibutuhkan. Observasi juga

membantu peneliti untuk melihat hal-hal yang tidak diamati oleh responden (Ibrahim 2015:81).

## **2. Alat kumpul data**

Adapun alat kumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara merupakan catatan dari pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, pada dasarnya pedoman wawancara digunakan untuk menghindari kehabisan pertanyaan. Pedoman wawancara merupakan pertanyaan terkait indikator peran stakeholder dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi.
- b. **Alat Dokumentasi**, yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kamera maupun type recorder melalui handphone. Alat ini berguna untuk membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari informan, dengan tujuan agar membantu peneliti dalam menentukan kesimpulan dalam penelitian ini.

## **D. Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menintesiskannya, mencapai dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong 2005:248). Pada penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011 :19) dimana terdapat 3 langkah untuk menganalisis data yaitu reduksi data, display dan verifikasi data.

1. **Reduksi data**, Pada tahap ini peneliti melakukan rangkuman, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran jelas yang mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2012:92).
2. **Display data**, Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dengan cara mendisplaykan data sehingga memudahkan untuk memahami apa yang telah ada dan bagaimana merencanakan tahapan selanjutnya (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2012:95).
3. **Verifikasi data**, Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah, akan tetapi juga masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti di lapangan, sehingga apabila kesimpulan yang telah dikemukakan di awal dapat didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan kredibel.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat mengungkapkan kebenaran yang objektif, pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Dimana triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data yang saling memanfaatkan diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan yang digunakan sebagai pembandingan dari data tersebut (Moleong, 2017:178). Terdapat empat macam triangulasi data yakni dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Akan tetapi pada penelitian ini triangulasi data yang dilakuakn menggunakan sumber, dimana menurut Patton dalam (Moleong, 2017:29) yaitu mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

## F. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	AGS	OKT	NOV	DES	JAN	
Penyusunan topik UPE/PA	■											
Pengumpulan Tor	■											
Pengusulan Dosen pembimbing	■											
Bimbingan UPE BAB I	■	■										
Bimbingan UPE BAB II		■										
Bimbingan UPE BAB III		■	■									
Pengumpulan Makalah			■									
Seminar UPE			■									
Bimbingan PA			■	■	■	■	■	■	■	■		
Pecarian Data				■	■	■	■	■	■	■		
Pengumpulan PA										■		
Sidang												■

Sumber: peneliti 2021